

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk agar memiliki sikap dan karakter yang dapat menjadi dasar dalam menjalani kehidupan. Keberhasilan pendidikan, dengan demikian, tidak hanya dapat dilihat dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari perkembangan sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sikap yang penting untuk dibentuk sejak jenjang sekolah dasar adalah sikap disiplin.

Sikap disiplin memiliki peranan penting dalam kehidupan peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan untuk menaati aturan, melaksanakan tanggung jawab, menghargai waktu, serta mengendalikan perilaku. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku, tetapi juga berkaitan dengan tumbuhnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk melakukan kewajibannya secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembentukan sikap disiplin sejak sekolah dasar menjadi penting karena pada tahap ini peserta didik sedang berada dalam proses pembentukan kebiasaan dan karakter yang dapat memengaruhi perilakunya pada jenjang pendidikan maupun kehidupan selanjutnya.

Dalam konteks pembelajaran, sikap disiplin juga memiliki hubungan yang erat dengan keberlangsungan proses belajar. Peserta didik yang

memiliki sikap disiplin diharapkan mampu datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran secara tertib, mempersiapkan kebutuhan belajar, menaati aturan kelas, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya, rendahnya sikap disiplin dapat memengaruhi proses pembelajaran, baik terhadap peserta didik itu sendiri maupun terhadap suasana belajar di kelas. Oleh karena itu, pembentukan sikap disiplin tidak cukup hanya dilakukan melalui pemberian aturan, tetapi memerlukan proses yang dilakukan secara terarah, konsisten, dan berkesinambungan.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Dalam proses tersebut, guru menjadi salah satu pihak yang memiliki peran strategis karena berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi juga dalam mengarahkan, membimbing, serta memberikan contoh perilaku yang dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk sikap disiplin siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan sikap dan karakter siswa adalah Pendidikan Pancasila. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila, norma, hak, dan kewajiban, tetapi juga diarahkan agar peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin merupakan

salah satu bentuk perilaku yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap aturan, pelaksanaan kewajiban, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Pembentukan sikap disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memerlukan upaya yang dilakukan secara terencana dan sesuai dengan kondisi siswa. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki peran dalam mengarahkan dan membimbing siswa agar mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai yang berkaitan dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran agar pembentukan sikap disiplin dapat dilakukan secara efektif. Strategi yang diterapkan guru dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembentukan sikap disiplin.

Namun, pembentukan sikap disiplin siswa dalam praktiknya tidak selalu berjalan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi tahap pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 September 2025 di kelas IV SDN 02 Riam Panjang, masih ditemukan beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin secara konsisten. Kondisi tersebut terlihat dari adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurang tertib selama proses pembelajaran berlangsung, serta belum mematuhi aturan kelas secara

optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perilaku disiplin yang diharapkan dengan perilaku yang masih ditunjukkan oleh sebagian siswa dalam kegiatan sehari-hari.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan sikap disiplin bukan merupakan proses yang dapat dilakukan secara instan. Setiap siswa memiliki karakter, kebiasaan, dan tingkat kesadaran yang berbeda dalam menaati aturan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dan berkesinambungan dalam membentuk sikap disiplin siswa agar pembentukan disiplin tidak hanya menghasilkan kepatuhan sementara, tetapi juga dapat mendorong tumbuhnya kesadaran siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Selain kondisi yang terlihat di lingkungan sekolah, pembentukan sikap disiplin siswa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahap pra-penelitian, kurangnya keterlibatan orang tua dalam membiasakan disiplin di rumah, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan media digital secara berlebihan tanpa pengawasan menjadi beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku disiplin siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembentukan sikap siswa. Guru perlu melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menerapkan

perilaku disiplin. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi yang digunakan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa serta bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk. (2023) berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, serta penegakan tata tertib sekolah. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin didukung oleh komitmen guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kerja sama orang tua. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan karakter siswa, kurangnya dukungan keluarga, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam mematuhi aturan sekolah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan melalui berbagai upaya yang melibatkan guru, sekolah, dan keluarga. Meskipun demikian, penelitian Utami dkk. masih membahas penanaman karakter disiplin dalam konteks umum di sekolah dasar. Penelitian tersebut belum secara khusus menggambarkan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV. Selain itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi yang digunakan guru diterapkan dalam kegiatan pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan sikap disiplin siswa pada konteks sekolah yang berbeda.

Penelitian di SDN 02 Riam Panjang menjadi penting karena berdasarkan kondisi awal yang ditemukan, masih terdapat siswa kelas IV yang belum menunjukkan sikap disiplin secara konsisten. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut guna memperoleh gambaran mengenai strategi yang digunakan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa, penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan sikap disiplin siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa serta menjadi bahan refleksi dan masukan dalam mengembangkan pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026.”

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk strategi yang diterapkan, proses penerapannya, dan faktor-faktor pendukung maupun penghambat, serta dampaknya terhadap perilaku disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Berdasarkan hasil observasi tanggal 24 September 2025 di kelas IV SDN 02 Riam Panjang, ditemukan bahwa sikap disiplin siswa masih belum maksimal. Banyak siswa yang kurang aktif dan belum terbiasa mengikuti aturan kelas secara konsisten selama pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi yang efektif dari guru untuk membentuk sikap disiplin siswa agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan latar belakang tersebut, pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026?”

2. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan khusus penelitian ini adalah:

- a. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026?
- b. Bagaimana penerapan strategi guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026?

- c. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan strategi membentuk sikap disiplin siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan di kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi strategi yang digunakan guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026.
- b. Mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2025/2026.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan strategi pembentukan sikap disiplin siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang cara-cara yang bisa digunakan guru untuk siswa agar disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga

membantu memahami apa saja yang membuat strategi tersebut berhasil dan bagaimana pengaruhnya terhadap perubahan sikap disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, membantu siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar dan berperilaku baik di sekolah, terutama saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD.
- b. Bagi Guru, memberikan informasi dan contoh strategi yang efektif untuk membentuk siswa disiplin serta cara mengatasi hambatan dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan program pembentukan sikap disiplin dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Penelitian selanjutnya, menjadi referensi penting bagi peneliti lain yang ingin mengkaji strategi pembelajaran dan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah bagian dari strategi pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan tindakan yang disusun dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran melalui pendayagunaan metode, teknik, sarana, dan komponen-komponen pembelajaran yang ada, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Panggabean (2021: 93) menyimpulkan

bahwa strategi mengajar adalah metode, teknik, dan taktik yang digunakan oleh seorang guru untuk mengajar siswa di kelas.

2. Sikap Disiplin

Sikap disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak, serta sanggup menjalankannya, serta tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Sastrohadiwiryono dalam Nugroho, 2022: 14). Sikap disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan dan merupakan suatu proses yang sangat penting dan perlu dibiasakan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang dianggap baik dan perilaku dalam masyarakat.

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di SD yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa kepada peserta didik sejak dini. Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan proses pendidikan yang membimbing siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, demokratis, serta memiliki rasa cinta tanah air.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran ini mencakup beberapa elemen utama, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta hak dan kewajiban warga negara. Melalui pembelajaran tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.